

INTISARI

Latar belakang: Indonesia menempati posisi pertama se-Asia berdasarkan jumlah perokok usia lebih dari 15 tahun. Sebanyak 80% perokok di DIY merokok di dalam rumah. Ibu merupakan peletak dasar perilaku terutama perilaku kesehatan di dalam keluarga. Promosi kesehatan dengan audiovisual dan *leaflet* digunakan untuk meningkatkan pengetahuan yang akan merangsang perubahan sikap bahkan tindakan seseorang.

Tujuan penelitian: Mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan media audiovisual dan *leaflet* pada pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dalam menciptakan rumah bebas asap rokok.

Metode: Jenis penelitian adalah *quasi experimental* dengan pendekatan *non-equivalent pretest- posttest design*. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner pada bulan Januari- Maret 2017 dengan subjek penelitian sebanyak 58 ibu rumah tangga terdiri dari 27 sebagai kelompok intervensi yang diberikan promosi kesehatan dengan audiovisual dan *leaflet* dan 31 sebagai kelompok pembanding yang diberi promosi kesehatan dengan *leaflet* saja. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon, paired t-test* dan *Mann- Whitney*.

Hasil: Peningkatan pengetahuan dan tindakan terjadi pada kelompok intervensi dan pembanding, sedangkan peningkatan sikap hanya terjadi pada kelompok intervensi ($p < 0.05$). Tidak terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap antara kelompok intervensi dibandingkan kelompok pembanding ($p > 0.05$). Terdapat perbedaan yang signifikan nilai rerata tindakan pada pengambilan data *pretest-posttest I* kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok pembanding ($p = 0,043$), akan tetapi pada *pretest-posttest II, posttest I-posttest II* tidak terdapat perbedaan nilai rerata tindakan yang signifikan pada kedua kelompok ($p > 0.05$).

Kesimpulan: Promosi kesehatan dengan media audiovisual dan *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu rumah tangga dalam menciptakan rumah bebas asap rokok.

Kata kunci: audiovisual, ibu rumah tangga, *leaflet*, rumah bebas asap rokok

ABSTRACT

Background: In Asia, Indonesia is the first rank of countries based on smokers more than 15 years old. As many as 80% of smokers in *Daerah Istimewa Yogyakarta* smoke inside the house. Mother is the foundation maker of behaviour especially healthy behaviour in the family. Health promotion through audiovisual and leaflet are used to improve knowledge will stimulate changes of attitude and later someone's behaviour.

Objective: Investigating the effect of health promotion through audiovisual and leaflet for housewives's knowledge, attitude and behaviour to create smoke free home.

Method: Quasi experimental with non-equivalent pretest- posttest design were conducted with 58 housewives that consisted of 27 housewives as intervention group treated with health promotion through audiovisual and leaflet and 31 housewives as control group treated with health promotion through leaflet. Data was collected in questionnaire from January- March 2017. Data was analyzed using Wilcoxon, paired t-test dan Mann- Whitney.

Result: Improved knowledge and behaviour occurred in both groups, whereas improved attitude only occurred in intervention group ($p < 0,05$). There was no significantly difference in knowledge and attitude of intervention and control group ($p = > 0,05$). There was statistically significant diferrence ($p = 0,043$) in the average mean on behaviour in pretest- posttest I between intervention group and control group, but in pretest-posttest II, posttest I-posttest II there was no statistically difference in the average mean behaviour between both group ($p = > 0,05$).

Conclusion: Health promotion through audiovisual and leaflet can improve housewives's knowledge, attitude and behaviour to create smoke free home.

Keywords: audiovisual, housewives, leaflet, smoke free home